



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Sejarah Perusahaan**

PT Ikan Dorang merupakan salah satu perusahaan nasional yang memiliki perjalanan sejarah panjang dalam industri pengolahan minyak goreng di Indonesia. Didirikan pada tanggal 29 September 1950, perusahaan ini diprakarsai oleh dua tokoh penting, yaitu Bapak Kintono Sasongko dan Freddy Sasongko. Pada masa-masa awal berdirinya, pabrik hanya memproduksi minyak goreng kelapa yang menggunakan kopra sebagai bahan baku utama. Kopra tersebut diperoleh dari para pedagang lokal dan pengepul yang tersebar di berbagai daerah. Proses produksi kala itu masih dilakukan secara manual dengan sistem kerja yang sangat bergantung pada tenaga manusia, serta memerlukan waktu, energi, dan biaya operasional yang cukup besar. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya kebutuhan pasar akan produk minyak goreng yang efisien dan berkualitas, PT Ikan Dorang mulai melakukan perubahan strategi produksi. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah beralihnya penggunaan bahan baku dari kopra murni ke crude oil hasil pengepresan kopra, yang dinilai lebih efisien dan terjangkau. Langkah ini menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas perusahaan dalam merespons tantangan operasional dan dinamika harga bahan baku di pasaran.

Perjalanan transformasi PT Ikan Dorang semakin nyata ketika pada tahun 1992, melalui Surat Keputusan Nomor C2-8106.HT.01.04., perusahaan ini secara resmi dinyatakan sebagai badan hukum yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak goreng nabati berbahan dasar kelapa dan kelapa sawit. Fokus pasar perusahaan mencakup seluruh wilayah dalam negeri, dengan prioritas distribusi di wilayah Jawa Timur. Untuk mendukung produktivitas, pabrik dilengkapi dengan mesin-mesin semi otomatis yang tergolong cukup modern di masanya, memungkinkan proses produksi berjalan selama 24 jam secara terus-menerus. Modernisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga berkontribusi pada konsistensi mutu produk. Pada tahun 1995, perusahaan melakukan ekspansi produk dengan memulai produksi minyak goreng berbahan



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

dasar kelapa sawit. Namun, berbeda dari praktik umum yang menggunakan CPO (Crude Palm Oil), PT Ikan Dorang memilih menggunakan RBDPO (Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil). Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi biaya dan mutu produk, mengingat RBDPO telah melalui proses fraksinasi, sehingga lebih stabil dan higienis. Bahan baku RBDPO ini diperoleh dari perusahaan-perusahaan besar yang memiliki instalasi pengolahan sawit terintegrasi. Langkah diversifikasi ini memperkuat daya saing perusahaan di pasar minyak goreng nasional, serta memperluas jangkauan segmen konsumen.

Memasuki tahun 2014, PT Ikan Dorang kembali melakukan terobosan dengan meluncurkan produk baru berupa minyak padat dan margarin. Bahan baku utama untuk produk ini berasal dari stearin, yaitu salah satu produk samping hasil proses fraksinasi minyak sawit. Sebelumnya, stearin hanya dijual langsung ke pengepul tanpa melalui pengolahan lebih lanjut. Namun karena harga jualnya yang terus menurun dan semakin sedikitnya pengepul yang berminat membeli, perusahaan akhirnya memutuskan untuk memaksimalkan potensi bahan baku tersebut melalui inovasi produk. Hal ini merupakan langkah yang sangat strategis dan mencerminkan komitmen perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya seefisien mungkin serta mengurangi limbah industri. Kemudian, pada tahun 2020, PT Ikan Dorang memperluas portofolio produknya dengan meluncurkan VCO (Virgin Coconut Oil), produk bernilai tambah tinggi yang digemari konsumen karena manfaat kesehatannya. Produk-produk utama PT Ikan Dorang saat ini antara lain minyak goreng kelapa dengan merek dagang Ikan Dorang Spesial, minyak goreng kelapa sawit dengan merek Ikan Dorang Mas, serta produk VCO, minyak padat, dan margarin. Dengan mengandalkan teknologi yang terus diperbarui serta kapasitas produksi yang kuat, PT Ikan Dorang menunjukkan keseriusannya dalam mempertahankan eksistensi di pasar nasional. Upaya berkelanjutan dalam pengembangan produk, efisiensi produksi, dan peningkatan mutu menjadi kunci utama agar perusahaan tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi tantangan industri pangan yang semakin kompleks.

## **1.2 Visi Dan Misi Perusahaan**



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA**  
**TIMUR**

---

Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi minyak goreng dengan dua varian utama, yaitu minyak goreng kelapa dengan merek dagang Ikan Dorang Spesial dan minyak goreng kelapa sawit dengan merek Ikan Dorang Mas. Dalam proses produksinya, perusahaan telah menerapkan teknologi yang relatif modern guna meningkatkan efisiensi serta kualitas produk yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi ini menjadi strategi utama untuk bersaing di pasar yang kompetitif, baik dari sisi mutu produk maupun volume produksi. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas, tetapi juga menjaga kualitas agar tetap memenuhi standar kebutuhan konsumen. Keunggulan dalam kualitas dan kemampuan memenuhi permintaan pasar secara konsisten menjadi bagian dari daya saing yang terus dikembangkan.

Setiap perusahaan tentu memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam konteks ini, visi dan misi menjadi elemen penting yang berfungsi sebagai pedoman utama bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Visi menggambarkan cita-cita jangka panjang yang ingin diraih oleh perusahaan, sedangkan misi mencerminkan langkah-langkah konkret yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut. PT. Ikan Dorang menjadikan visi dan misi sebagai dasar pijakan dalam menyusun kebijakan internal, baik untuk kepentingan pertumbuhan perusahaan maupun kesejahteraan karyawan. Selain itu, visi dan misi juga berperan sebagai alat untuk menyatukan persepsi dan arah kerja seluruh elemen perusahaan agar tetap selaras dan fokus dalam mencapai tujuan bersama. PT. Ikan Dorang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

**A. Visi**

Menjadi perusahaan minyak goreng kelapa dan kelapa sawit terdepan di kelasnya.

**B. Misi**

1. Memberikan solusi atas kebutuhan minyak goreng kepada konsumen.
2. Meningkatkan kualitas produk melalui inovasi proses produksi dan teknologi.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA**  
**TIMUR**

---

3. Menumbuhkan kreativitas dan kompetensi karyawan untuk mencapai performa operasional yang maksimal.
4. Menciptakan tim sinergi yang utuh dan menyeluruh guna meningkatkan pelayanan konsumen.

### **1.3 Produk Perusahaan**

PT. Ikan Dorang, Surabaya menghasilkan minyak goreng dan produk lainnya dengan kualitas ekspor. Kapasitas produksi tiap harinya dari PT. Ikan Dorang, Surabaya ini adalah kurang lebih 70 ton/hari dengan target produksi minyak goreng kelapa sawit dan minyak goreng kelapa, serta minyak padat. Sehingga kapasitas produksi minyak goreng sebesar  $\pm 25.000$  ton/tahun/ Kenaikan kapasitas produksi ini dipengaruhi oleh bahan baku yang datang berupa CPO kelapa dan RBDPO kelapa sawit. PT. Ikan Dorang, Surabaya telah memiliki beberapa sertifikat untuk menunjang pemasaran produknya, diantaranya seperti sertifikasi halal dan sertifikasi BPOM RI pada produknya. Selain itu, PT. Ikan Dorang, Surabaya memiliki penghargaan kategori Local Brand Award pada tahun 2008 yang dimana PT. Ikan Dorang, Surabaya ini menjadi pemenang pada Surabaya Champion Brands Award. Produk yang dihasilkan oleh PT. Ikan Dorang, Surabaya berupa minyak goreng kelapa sawit dengan merk dagang Ikan Dorang Mas, minyak goreng kelapa dengan merk dagang Ikan Dorang Spesial, Minyak Padat, VCO (Virgin Coconut Oil), dan kacang atom. Berikut beberapa produk dari PT. Ikan Dorang, Surabaya:

#### **1. Ikan Dorang Spesial**





**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA**  
**TIMUR**

---

Gambar 1.1 Produk Minyak Ikan Dorang Spesial

Minyak goreng Ikan Dorang Spesial diproses dari bahan baku kelapa kopra berkualitas tinggi. Warna minyak goreng yang putih bening, dan tidak cepat menghitam sangat cocok untuk segala kebutuhan masak memasak.

- Komposisi: Minyak Kelapa
- Kegunaan: Memasak, *deep-frying* (menggoreng kering), menumis
- Kemasan plastik pouch: BPOM RI MD 231313016036
- Kemasan botol dan jerigen: BPOM RI MD 231313014036

Informasi Nilai Gizi (Berdasarkan kemasan 1900 ml standing pouch Ikan Dorang Spesial)

<b>INFORMASI NILAI GIZI</b> <b>/ NUTRITION FACTS</b>		
Takaran Saji / <i>Serving Size</i> 5g		
Jumlah Sajian per Kemasan / <i>Serving per pack</i> : 342		
<b>JUMLAH PER SAJIAN / AMOUNT PER SERVING</b>		
Energi Total / <i>Total Energy</i> 45 kkal		
Energi dari Lemak / <i>Energy from Fat</i> 45 kkal		
		%DV* / %AKG
<b>Lemak Total / <i>Total Fat</i></b>	5 g	8 %
Lemak Jenuh / <i>Saturated Fat</i>	4.5 g	23 %
Asam Lemak Jenuh Rantai Sedang / <i>Medium Chain Fatty Acids</i>	4 g	
Lemak Tak Jenuh / <i>Unsaturated Fat</i>	0.5 g	
Asam Laurat / <i>Lauric Acid</i>	2.5 g	
Lemak Trans / <i>Trans Fat</i>	0 g	
<b>Kolesterol / <i>Cholesterol</i></b>	0 mg	0 %
<b>Protein / <i>Protein</i></b>	0 g	0 %
<b>Karbohidrat Total / <i>Total Carbohydrate</i></b>	0 g	0 %
<b>Natrium / <i>Sodium</i></b>	0 mg	0 %
* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2000 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.		
* Percent Daily Value are based on 2000 kcal diet. Your daily values may be higher or lower depending on your calorie needs.		

Gambar 1.2 Informasi nilai gizi Ikan Dorang Spesial



## 2. Ikan Dorang Mas



Gambar 1.3 Produk Minyak Ikan Dorang Mas

Minyak goreng Ikan Dorang Mas terbuat dari kelapa sawit pilihan mengandung beta karotin (pro-vitamin A) yang baik untuk kesehatan.

- Komposisi: Minyak Kelapa Sawit, Anti oksidan BHT
- Kegunaan: Memasak, menggoreng, menumis
- Kemasan plastik pouch: BPOM RI MD 231313018036
- Kemasan botol dan jerigen: BPOM RI MD 231313017036

Informasi Nilai Gizi (Berdasarkan kemasan 1900ml standing pouch Ikan Dorang Mas)

INFORMASI NILAI GIZI / NUTRITION FACTS	
Takaran Saji / Serving Size : 5g	
Jumlah Sajian per Kemasan / Serving per pack : 342	
JUMLAH PER SAJIAN / AMOUNT PER SERVING	
Energi Total / Total Energy 45 kkal	
Energy dari Lemak / Energy from Fat 45 kkal	
	%DV* / %AKG
Lemak Total / Total Fat	5 g 8 %
Lemak Jenuh / Saturated Fat	2 g 12 %
Kolesterol / Cholesterol	0 mg 0 %
Protein / Protein	0 g 0 %
Karbohidrat Total / Total Carbohydrate	0 g 0 %
Natrium / Sodium	0 mg 0 %
Vitamin A	2 %
Vitamin E	0 %
* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2000 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.	
* Percent Daily Values are based on 2000 kcal diet. Your daily values may be higher or lower depending on your calorie needs.	



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

Gambar 1.4 Informasi nilai gizi Ikan Dorang Mas

(Sumber: PT. Ikan Dorang, 2012)

Semua produk yang diproduksi oleh PT. Ikan Dorang, Surabaya akan dipasarkan ke seluruh PT. Strategi pemasaran pada produk di PT. Ikan Dorang, Surabaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penjualan dari pintu ke pintu, offline reseller dan secara online. Pemasaran dengan melakukan penjualan pintu ke pintu dilakukan dengan cara menyelenggarakan berbagai acara seperti demo memasak dan event yang dilakukan oleh beberapa staf bagian sehingga dengan ini dapat memasarkan produk dan mengedukasi kelebihan produk dalam acara demo. Untuk pemasaran offline reseller sendiri terbagi menjadi beberapa yaitu reseller besar seperti swalayan, reseller tokotoko, reseller restoran makanan siap saji seperti restoran ayam goreng, dan lainnya. Tujuan dari pemasaran offline reseller adalah memudahkan orang untuk membeli secara langsung dan dapat ditemukan pada swalayan atau toko tertentu. Sedangkan pemasaran secara online dilakukan untuk membantu pemasaran agar jangkauannya lebih luas di berbagai kalangan melalui jejaring sosial seperti media sosial yaitu instagram dan tokopedia. Dalam pemasaran secara online ini biasanya diberikan beberapa promo yang gabungan dengan memberikan kuis mengenai pengolahan makanan dengan menggunakan minyak goreng pada media sosial instagram. Kondisi pemasaran saat ini yang mulai terjadi kenaikan harga minyak goreng dipasaran perusahaan mencoba untuk melakukan beberapa strategi dengan tetap melakukan penjualan secara online dengan menggunakan platform di media sosial dan tetap melakukan beberapa event seperti demo memasak menggunakan produk minyak goreng dari perusahaan ini. Event dengan demo memasak ini tetap dilakukan untuk menarik minat konsumen pada minyak goreng yang diproduksi oleh PT. Ikan Dorang, Surabaya.

#### **1.4 Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

Pemilihan lokasi perusahaan merupakan aspek strategis yang sangat penting dalam menentukan arah dan kelangsungan operasional jangka panjang. Lokasi usaha tidak hanya berdampak pada efisiensi produksi, tetapi juga

---



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

memengaruhi potensi keuntungan serta tingkat risiko yang akan dihadapi perusahaan selama menjalankan kegiatan bisnisnya. Lokasi yang tepat dapat membantu perusahaan menekan biaya operasional dan distribusi, sekaligus mendukung kemudahan akses terhadap bahan baku, tenaga kerja, dan pasar konsumen. Dalam menentukan lokasi pabrik, berbagai faktor krusial harus dipertimbangkan, seperti kedekatannya dengan pasar sasaran, ketersediaan bahan mentah, infrastruktur transportasi, dan sumber energi. Selain itu, aspek lingkungan seperti iklim, keberadaan tenaga kerja dengan keterampilan yang sesuai serta tingkat upah yang kompetitif juga menjadi pertimbangan utama. Faktor sosial dan regulasi, seperti peraturan pemerintah, sistem perpajakan, serta respons masyarakat terhadap kehadiran industri, turut memengaruhi keputusan ini. Bahkan, isu lingkungan seperti pengelolaan air limbah industri harus dipikirkan agar tidak menimbulkan dampak negatif dan menghindari potensi konflik dengan masyarakat sekitar. Memilih lokasi yang tepat dapat menjadi keunggulan kompetitif yang penting bagi keberhasilan perusahaan di masa depan.

PT. Ikan Dorang terletak di bagian utara kota Surabaya, yaitu di daerah Pelabuhan Tanjung Perak, tepatnya di Jalan Ikan Dorang PT.2 Surabaya. Perusahaan ini berdiri di atas lahan seluas 15.000 m<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayah PT. Ikan Dorang, Surabaya adalah sebagai berikut:

- Batas Utara : Perkantoran dan Jalan Ikan Dorang
- Batas Selatan : Bengkel “Candi”
- Batas Timur : Puskopal KOARMADA II Surabaya
- Batas Barat : Jalan Ikan Dorang

Pemilihan lokasi PT. Ikan Dorang di Surabaya didasarkan pada berbagai pertimbangan strategis yang mendukung efisiensi operasional perusahaan. Salah satu alasan utamanya adalah letak geografis yang sangat strategis, yaitu berada di kawasan jalan raya utama. Lokasi ini memberikan keuntungan dalam hal aksesibilitas dan kelancaran distribusi produk ke berbagai daerah. Dengan akses transportasi yang mudah, proses pengiriman hasil produksi ke konsumen atau mitra bisnis dapat dilakukan lebih cepat dan hemat biaya.



## LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG PT. IKAN DORANG UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

---

Selain itu, kedekatan dengan sumber bahan baku menjadi faktor penting lainnya. PT. Ikan Dorang dapat memperoleh bahan baku secara langsung dari perusahaan pengolahan kelapa sawit berskala besar yang juga berlokasi di wilayah Surabaya. Kondisi ini memberikan kemudahan dalam pengadaan bahan baku secara rutin, serta mengurangi biaya logistik dan risiko keterlambatan pengiriman. Hal ini tentunya mendukung stabilitas proses produksi.

Lebih jauh, pemilihan lokasi ini juga memperhitungkan faktor tenaga kerja dan infrastruktur pendukung. Surabaya sebagai kota besar menyediakan akses ke sumber daya manusia yang terampil dan fasilitas pendukung industri seperti pasokan listrik, air, dan jaringan komunikasi yang memadai. Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, penempatan PT. Ikan Dorang di Surabaya dinilai sebagai keputusan yang tepat dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha perusahaan.



Gambar 1.5 Peta Lokasi PT. Ikan Dorang



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

### **1.5 Tata Letak Perusahaan**

Tata letak perusahaan merupakan pengaturan strategis terhadap seluruh fasilitas produksi yang ada di dalam area pabrik untuk menjamin kelancaran dan efisiensi proses operasional. Perancangan tata letak ini menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan kecepatan aliran bahan baku, efisiensi tenaga kerja, serta penghematan waktu dan biaya produksi. Dalam praktiknya, tata letak yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan produktivitas karena mengurangi jarak perpindahan material dan meminimalisir hambatan dalam proses produksi. PT. Ikan Dorang, yang berlokasi di Surabaya, telah menunjukkan penerapan tata letak yang efisien. Hal ini tampak dari posisi penerimaan bahan baku yang berdekatan dengan area produksi, sehingga mempercepat proses input bahan mentah ke lini produksi. Selain itu, gudang produk jadi yang ditempatkan dekat dengan area produksi juga membantu memperlancar distribusi barang, karena produk yang telah selesai tidak perlu dipindahkan terlalu jauh untuk disimpan sebelum dikirim ke pelanggan. Dengan begitu, waktu yang digunakan untuk pemindahan barang dapat ditekan dan risiko kerusakan selama proses pemindahan juga berkurang.

Lebih lanjut, struktur bangunan dan zona fungsional di area PT. Ikan Dorang dirancang sedemikian rupa agar setiap aktivitas memiliki ruang tersendiri dan tidak saling mengganggu. Kantor administrasi perusahaan terletak di bagian belakang area pabrik, menciptakan pemisahan yang jelas antara aktivitas produksi dan kegiatan administratif. Sementara itu, bagian depan pabrik digunakan untuk berbagai fasilitas penting seperti ruang penyimpanan produk jadi, pos keamanan, ruang operator, dan area penimbangan yang mencakup tempat serta kantor penimbangan. Di area pabrik sendiri terdapat sejumlah ruang kerja yang menunjang keseluruhan proses produksi, antara lain ruang produksi utama, ruang pencairan minyak padat, ruang pengepakan (packing), serta ruang utilitas dan boiler yang mendukung kebutuhan energi. Tidak ketinggalan, terdapat pula laboratorium untuk keperluan pengujian kualitas serta tangki-tangki penyimpanan bahan baku maupun produk jadi. Seluruh fasilitas tersebut tersusun secara sistematis untuk memfasilitasi aliran kerja yang efisien dan aman. Tata letak ini

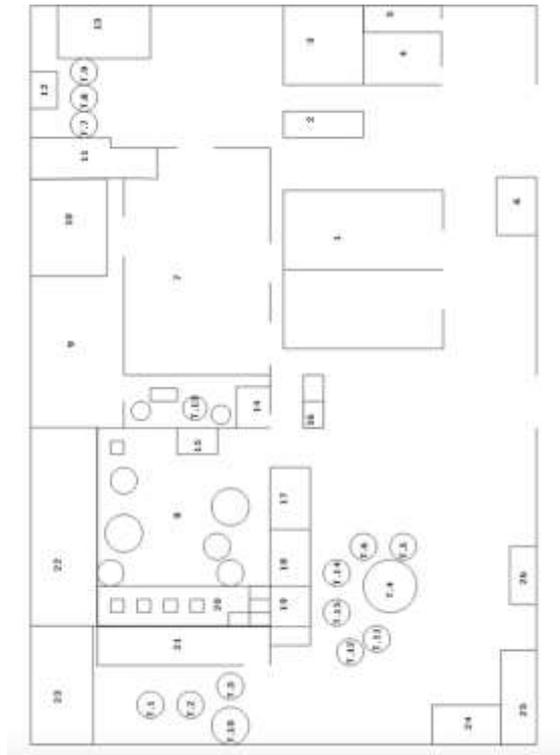
---



## LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG PT. IKAN DORANG UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

---

tidak hanya mendukung proses produksi yang efektif, tetapi juga menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang tertib, terstruktur, dan produktif, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja dan daya saing perusahaan di pasar.



Gambar 1.6 Tata Letak Perusahaan PT. Ikan Dorang, Surabaya

Keterangan tata letak pabrik PT. Ikan Dorang, Surabaya sebagai berikut:

1. Gudang Produk Jadi
2. Timbangan
3. Ruang kantor penimbangan
4. Ruang operator
5. Ruang istirahat karyawan
6. Pos satpam
7. Ruang packing
8. Ruang produksi
9. Ruang produksi minyak padat
10. Ruang cuci jerigen



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA**  
**TIMUR**

---

11. Ruang stock drum
12. Kantor
13. Gudang stock spare part
14. Laboratorium
15. Kontrol panel proses
16. Unloading
17. Tempat pembuangan limbah (blotong)
18. Ruang bahan pembantu
19. Ruang generator
20. Ruang campuran minyak
21. Ruang boiler
22. Tempat bahan jadi
23. Utilitas
24. Kamar mandi Wanita
25. Kamar mandi laki-laki
26. Gardu listrik

### **1.6 Organisasi Perusahaan**

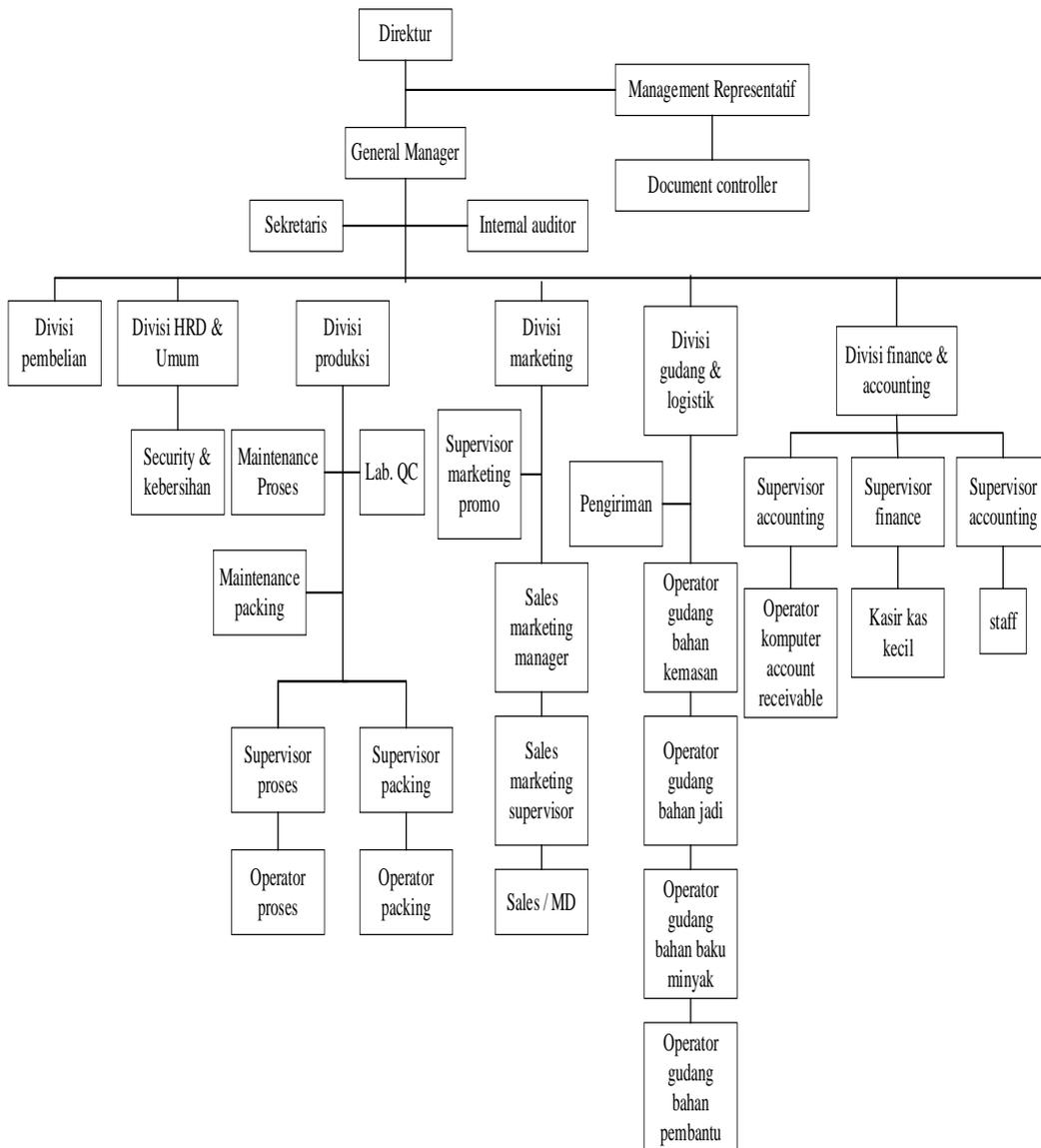
Struktur organisasi PT. Ikan Dorang di Surabaya menerapkan tipe organisasi garis yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi operasional perusahaan. Seluruh bagian perusahaan, baik dari tingkat atas hingga bawah, berada di bawah kendali langsung direktur utama. Meskipun strukturnya mengacu pada model fungsional, di mana manajer memegang otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan, mereka tidak secara langsung berinteraksi dengan staf pelaksana. Komunikasi antara manajer dan karyawan tingkat bawah difasilitasi oleh para asisten yang memiliki tanggung jawab untuk mengatur serta membina staf yang berada di bawah koordinasinya. Alur wewenang berjalan secara vertikal, dimulai dari pimpinan tertinggi hingga ke tingkat terbawah, menciptakan garis hierarki yang jelas. Struktur ini tidak hanya memungkinkan pembagian tugas yang lebih efisien, tetapi juga mendukung koordinasi antar bagian secara horizontal. Penerapan sistem ini dipilih karena ukuran perusahaan yang cukup besar serta cakupan wilayah operasional yang luas, sehingga diperlukan struktur yang mampu

---



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA**  
**TIMUR**

menjamin kontrol, efisiensi komunikasi, dan pelaksanaan tugas yang optimal di semua level organisasi. Selain itu, pembagian kerja yang terstruktur membantu dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, mengingat setiap jenjang memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Adapun struktur organisasi PT. Ikan Dorang, Surabaya dapat dilihat pada Gambar 1.7



Gambar 1.7 Struktur Organisasi PT. Ikan Dorang



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA**  
**TIMUR**

---

Struktur organisasi fungsional di PT. Ikan Dorang Surabaya menempatkan manajer sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Namun, manajer tidak langsung berinteraksi dengan karyawan level bawah. Komunikasi dilakukan melalui asisten yang bertugas menjembatani hubungan antara manajemen dan staf pelaksana. Aliran wewenang mengalir secara vertikal dari atas ke bawah melalui jalur hierarki yang jelas. Meskipun demikian, hubungan antar bagian bersifat horizontal dan saling berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas harian. Model ini diterapkan mengingat skala perusahaan yang cukup besar dengan cakupan kerja yang luas, sehingga diperlukan pembagian kerja yang sistematis dan terstruktur.

### **1. Direktur**

Direktur merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab penuh dalam memimpin dan mengelola perusahaan secara langsung. Ia berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi dalam kegiatan operasional harian serta menjamin setiap aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, direktur memiliki kewenangan resmi untuk menjalin kerja sama atau melakukan komunikasi bisnis dengan pihak eksternal, baik perusahaan lain maupun lembaga pemerintah. Dalam konteks strategis, direktur juga berperan penting dalam menyusun kebijakan jangka panjang, mengevaluasi kinerja divisi-divisi, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan di tengah persaingan pasar.

### **2. General Manager (GM)**

General Manager adalah pemimpin yang mengatur dan mengawasi seluruh aspek operasional dari pabrik atau unit produksi. Ia bertugas memastikan bahwa seluruh proses produksi berjalan lancar, efisien, dan sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan. Tanggung jawabnya meliputi pengendalian biaya operasional, pengawasan terhadap tenaga kerja, pemeliharaan peralatan, hingga pencapaian target produksi yang telah ditetapkan oleh manajemen pusat. General Manager juga harus mampu memberikan solusi cepat terhadap kendala teknis di lapangan serta menjalin



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

koordinasi yang efektif dengan divisi lain seperti pemasaran, pengadaan bahan baku, dan distribusi agar sistem kerja berjalan sinergis dan produktif.

### **3. Management Representative**

Management Representative bertanggung jawab sebagai perwakilan manajemen dalam sistem manajemen mutu, khususnya dalam implementasi standar ISO di lingkungan perusahaan. Tugas utamanya mencakup penyusunan kebijakan mutu, peningkatan kesadaran kualitas di kalangan karyawan melalui pelatihan internal, serta memantau dan mengevaluasi kinerja proses secara berkala. Selain itu, ia menjadi penghubung utama antara perusahaan dan lembaga sertifikasi eksternal yang bertugas melakukan audit sistem mutu. Dengan memegang peran strategis ini, management representative juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap bagian dalam organisasi memahami dan menjalankan prosedur kerja sesuai dengan standar yang berlaku untuk mendukung pencapaian sertifikasi dan keberlangsungan sistem manajemen mutu.

### **4. Document Controller**

Document Controller memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh dokumen dan rekaman mutu yang berkaitan dengan sistem manajemen perusahaan. Ia bertugas membantu Management Representative dalam menerapkan dan memantau prosedur pengendalian dokumen, termasuk memastikan dokumen yang berlaku telah disetujui dan didistribusikan secara tepat. Selain itu, document controller juga melakukan penarikan, pengarsipan, atau pemusnahan terhadap dokumen yang telah kedaluwarsa guna menjaga keterkinian dan keakuratan informasi dalam sistem dokumentasi. Dalam pekerjaannya, ia harus teliti, sistematis, dan disiplin agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengelolaan dokumen penting yang berpengaruh terhadap jalannya operasional dan pemenuhan standar mutu perusahaan.

### **5. Sekretaris**

Sekretaris bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan program kerja dan berbagai kegiatan perusahaan. Tugasnya mencakup koordinasi lintas divisi, pemantauan pelaksanaan kegiatan, serta pengelolaan administrasi



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

umum yang meliputi aspek kepegawaian, keuangan, dan dokumentasi. Selain itu, sekretaris juga turut andil dalam proses perencanaan, evaluasi hasil kerja, serta penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pimpinan. Dalam pelaksanaannya, sekretaris harus memiliki kemampuan komunikasi dan organisasi yang baik agar semua proses administrasi dan koordinasi berjalan lancar. Peran ini sangat penting untuk menjaga alur informasi, menjembatani berbagai kebutuhan antar divisi, serta memastikan bahwa dokumen dan data perusahaan terkelola dengan tertib dan efisien.

#### **6. Divisi Pembelian**

Divisi pembelian berperan untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan memastikan seluruh kebutuhan operasional perusahaan dapat terpenuhi dengan efisien dan tepat waktu. Tugas utama divisi ini meliputi pengadaan barang dan jasa, verifikasi kondisi barang yang diterima, serta memastikan ketepatan waktu dalam pengiriman. Selain itu, divisi ini juga menangani proses pembayaran kepada vendor, menjaga kelancaran proses administrasi pembelian, serta membina hubungan baik dan jangka panjang dengan pemasok. Keberhasilan divisi ini sangat bergantung pada kemampuan negosiasi, analisis kebutuhan, serta keakuratan dalam perencanaan anggaran pembelian. Dalam rangka mendukung kelangsungan produksi dan operasional, divisi pembelian harus mampu menilai kualitas vendor dan merespons kebutuhan internal dengan cepat serta efisien.

#### **7. Divisi HRD & Umum**

Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum bertugas menangani segala aspek yang berkaitan dengan karyawan di lingkungan PT. Ikan Dorang. Peran utama divisi ini mencakup proses rekrutmen dan pemberhentian karyawan, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta penempatan personel pada posisi yang sesuai dengan keahlian mereka. Selain itu, divisi ini juga memastikan kesejahteraan seluruh tenaga kerja dengan mengelola berbagai program kesejahteraan, mulai dari tunjangan hingga kegiatan peningkatan motivasi kerja. HRD & Umum juga bertanggung jawab



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA**  
**TIMUR**

---

terhadap penegakan kedisiplinan serta menjadi penghubung antara manajemen dan karyawan dalam menyelesaikan permasalahan internal.

a. **Bagian Keamanan dan Kebersihan**

Bagian ini memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga keamanan dan ketertiban di seluruh area operasional perusahaan. Tugas utamanya meliputi pengawasan terhadap aktivitas di sekitar lingkungan perusahaan agar tetap kondusif, serta memastikan seluruh karyawan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab menjaga kebersihan seluruh fasilitas perusahaan, baik di ruang produksi, kantor, maupun area umum. Lingkungan yang bersih dan aman akan mendukung produktivitas kerja dan menciptakan suasana kerja yang sehat serta nyaman bagi seluruh karyawan dan tamu perusahaan.

**8. Divisi Produksi**

Divisi Produksi adalah bagian vital yang mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan hasil produksi di PT. Ikan Dorang. Divisi ini bertugas untuk mengatur seluruh proses produksi, mulai dari pengelolaan bahan baku, khususnya minyak kelapa dan minyak goreng, hingga distribusi produk jadi keluar dari perusahaan. Selain memastikan kualitas produk sesuai dengan standar perusahaan, divisi ini juga bertanggung jawab menjaga efisiensi operasional agar proses produksi berjalan lancar dan tepat waktu. Tim produksi bekerja sama dengan divisi lain untuk mengintegrasikan kebutuhan pasar dengan output produksi yang optimal, serta memastikan tidak terjadi hambatan dalam jalur pasokan.

a. **Maintenance Proses**

Bagian ini memiliki fungsi penting dalam memastikan seluruh peralatan produksi dan fasilitas pendukung lainnya berada dalam kondisi optimal. Tugas utama maintenance proses adalah melakukan pengawasan dan perawatan rutin terhadap mesin-mesin produksi serta utilitas yang digunakan dalam proses pengolahan. Mereka juga bertugas menangani perbaikan darurat apabila terjadi kerusakan yang dapat mengganggu kelancaran operasional. Dengan pemeliharaan yang terstruktur dan



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

preventif, bagian ini membantu mencegah kerusakan lebih lanjut serta memperpanjang usia pakai peralatan produksi. Keandalan sistem produksi sangat bergantung pada efektivitas kerja bagian maintenance ini.

**b. Lab QC**

Bagian Lab Quality Control memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap mutu seluruh produk yang dihasilkan oleh PT. Ikan Dorang. Tujuan utama dari divisi ini adalah memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi telah memenuhi standar kualitas perusahaan sebelum dipasarkan ke konsumen. Pengujian mencakup analisis fisik, kimia, dan organoleptik, serta pemantauan terhadap proses produksi guna mencegah adanya cacat mutu. Tim Lab QC juga bertugas mendokumentasikan hasil uji dan memberikan rekomendasi perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan standar mutu.

**c. Maintenance Packing**

Divisi Maintenance Packing bertugas mengawasi dan menjamin kelancaran pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan yang berkaitan dengan aktivitas pengemasan produk. Tanggung jawab utamanya mencakup pengecekan rutin terhadap peralatan packing, identifikasi gangguan teknis, dan koordinasi perbaikan apabila ditemukan kerusakan. Fungsi ini sangat penting untuk memastikan bahwa proses pengemasan berjalan tanpa hambatan dan tidak mengganggu jadwal distribusi. Selain itu, bagian ini juga mendukung efisiensi operasional dengan menjaga peralatan tetap dalam kondisi optimal melalui program pemeliharaan preventif dan korektif.

**d. Supervisor Proses**

Supervisor Proses berperan sebagai pengawas yang berada langsung di bawah manajer produksi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan di lini produksi. Tugas utamanya adalah memastikan seluruh staf pada bagian proses bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur dan target produksi yang telah ditentukan. Selain mengatur jadwal kerja dan pembagian tugas, supervisor juga bertanggung jawab



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

menyelesaikan kendala yang terjadi di lapangan, menjaga kedisiplinan kerja, serta memberikan laporan perkembangan kepada manajemen. Perannya sangat vital dalam menjamin efisiensi dan kualitas hasil produksi di pabrik.

**e. Supervisor Packing**

Supervisor Packing bertanggung jawab langsung kepada manajer dan memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan packing atau pengemasan produk. Ia wajib memastikan bahwa seluruh staf di bagian pengemasan menjalankan tugas sesuai standar operasional dan target harian. Pengawasan ini mencakup aspek kualitas kemasan, ketepatan label, serta efisiensi waktu kerja. Selain itu, supervisor juga harus memantau ketersediaan bahan kemasan, menyusun laporan kerja harian, dan menjadi penghubung antara manajemen dan staf lapangan. Dengan peran ini, Supervisor Packing turut menjamin kualitas akhir produk sebelum dipasarkan.

**f. Operator Produksi**

Operator produksi memiliki tanggung jawab utama dalam menjalankan proses produksi secara efisien dan aman. Beberapa tugas penting mencakup ketelitian tinggi dalam setiap langkah kerja, mematuhi prosedur atau instruksi kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan, serta memastikan seluruh peralatan dan mesin produksi dioperasikan sesuai standar keselamatan kerja. Kemampuan untuk tetap fokus dan produktif di bawah tekanan menjadi sangat penting, terutama ketika menghadapi tantangan seperti harus memenuhi target harian atau bulanan, menangani gangguan teknis seperti kerusakan mesin, hingga mengambil tindakan cepat saat terjadi situasi darurat di area produksi. Selain itu, operator produksi juga diharapkan mampu bekerja sama dalam tim dan memberikan laporan kerja secara rutin agar proses produksi tetap berjalan lancar dan efisien.

**g. Operator Packing**



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

Operator packing bertanggung jawab dalam mengatur proses pengepakan produk sesuai standar kualitas yang ditentukan perusahaan. Salah satu tugas awal adalah memimpin briefing kepada seluruh staf packing untuk menyampaikan target harian serta membahas prosedur kerja yang harus dijalankan. Setelah itu, operator packing memastikan proses pengepakan dilakukan secara teliti dan sistematis untuk menjaga kualitas produk agar tetap baik saat sampai ke tangan konsumen. Mereka juga harus mampu bekerja cepat dan tepat, terutama ketika menghadapi volume produksi tinggi. Selain menjaga kualitas, operator packing bertanggung jawab dalam mendokumentasikan hasil kerja melalui pembuatan laporan harian sebagai bahan evaluasi. Keterampilan koordinasi dan manajemen waktu menjadi sangat penting dalam posisi ini agar seluruh aktivitas packing dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

## **9. Divisi Marketing**

Divisi marketing merupakan bagian penting dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab utama terhadap strategi pengemasan dan pemasaran produk yang dihasilkan. Tugas utama divisi ini adalah memastikan bahwa produk tidak hanya dikemas dengan baik, tetapi juga dapat dikenal luas oleh konsumen. Oleh karena itu, mereka merancang kampanye promosi yang menarik dan relevan dengan pasar sasaran. Divisi ini bekerja sama dengan bagian produksi dan pengemasan untuk menciptakan citra produk yang menarik, baik dari sisi visual maupun nilai jualnya. Selain itu, mereka juga melakukan analisis pasar secara rutin untuk memahami tren dan kebutuhan pelanggan, sehingga dapat menyesuaikan strategi pemasaran secara lebih efektif. Dengan peran ini, divisi marketing turut menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai target penjualan dan memperluas jangkauan pasar.

### **a. Supervisor Marketing Promo**

Seorang Supervisor Marketing Promo memiliki peran penting dalam memimpin tim pemasaran agar dapat melaksanakan strategi promosi yang efektif dan berdampak besar terhadap peningkatan penjualan



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

produk. Ia bertugas menyusun rencana kerja, membagi tugas kepada tim, serta melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan promosi. Selain itu, supervisor juga bertanggung jawab melakukan evaluasi atas hasil promosi yang telah dijalankan, untuk mengetahui efektivitas dan mencari peluang perbaikan. Dalam menjalankan tugasnya, supervisor harus memiliki pemahaman mendalam tentang perilaku konsumen, tren pasar, serta teknik pemasaran digital dan konvensional. Kemampuan komunikasi yang baik dan kepemimpinan yang kuat sangat dibutuhkan agar tim mampu bekerja secara maksimal. Peran ini juga melibatkan koordinasi lintas divisi untuk memastikan bahwa promosi yang dilakukan sejalan dengan tujuan dan citra perusahaan secara keseluruhan.

**b. Sales Marketing Manager**

Peran Sales Marketing Manager mencakup pengawasan terhadap kinerja tim penjualan agar berjalan secara optimal dan sesuai target perusahaan. Ia bertanggung jawab untuk menangani berbagai keluhan atau masukan dari konsumen guna menjaga kepuasan pelanggan. Selain itu, manajer ini juga menyusun anggaran pemasaran dan penjualan, memimpin strategi penjualan secara keseluruhan, serta berupaya menghasilkan keuntungan maksimal bagi perusahaan. Ia juga bertugas menentukan strategi promosi yang paling efektif untuk meningkatkan daya saing produk di pasar. Dalam pelaksanaannya, manajer ini harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat, analisis pasar yang tajam, dan komunikasi yang baik agar mampu mengkoordinasi tim secara efisien dan responsif terhadap perubahan tren pasar.

**c. Sales Marketing Supervisor**

Seorang Sales Marketing Supervisor memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan target penjualan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Ia menganalisis data penjualan yang diperoleh dari lapangan untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang dijalankan dan mendeteksi potensi masalah atau peluang di pasar. Supervisor juga menyusun ramalan penjualan atau sales forecast guna



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

membantu perusahaan mempersiapkan produksi, distribusi, dan strategi pemasaran yang tepat sasaran. Dalam menjalankan tugasnya, ia perlu memiliki keterampilan analitis, pemahaman mendalam terhadap produk dan perilaku konsumen, serta kemampuan dalam mengarahkan tim agar tetap fokus dan termotivasi. Kolaborasi yang efektif dengan bagian lain seperti logistik dan keuangan juga menjadi kunci keberhasilan posisi ini.

**d. Sales/MD (Merchandiser)**

Sales atau Merchandiser (MD) bertanggung jawab atas penataan tampilan produk di outlet-outlet penjualan agar terlihat menarik dan strategis, terutama dalam menentukan produk mana yang harus ditempatkan di bagian depan. Penempatan yang tepat dapat meningkatkan perhatian konsumen dan mendorong pembelian. Oleh karena itu, kemampuan dalam membaca perilaku konsumen dan memahami karakteristik outlet sangat penting dalam posisi ini. MD juga harus terus memantau pergerakan penjualan untuk menyesuaikan strategi display sesuai kebutuhan pasar. Tugasnya tidak hanya berkutat pada estetika, tetapi juga berkaitan erat dengan hasil penjualan. Dengan demikian, MD harus mampu bekerja sama dengan tim sales, memahami tren visual merchandising, dan menjaga hubungan baik dengan pemilik atau pengelola outlet.

**10. Divisi Gudang & Logistik**

Divisi Gudang dan Logistik berperan vital dalam rantai pasok perusahaan. Tugas utamanya adalah mencatat secara akurat semua barang yang masuk ke dalam gudang, mengelompokkan atau mengklasifikasikan barang berdasarkan jenis atau kategori, serta mencocokkan data administratif dengan stok fisik yang tersedia. Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab dalam melakukan pengecekan rutin terhadap stok, baik yang akan keluar maupun barang retur dari konsumen. Keakuratan dan ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi selisih data yang dapat mengganggu proses operasional. Divisi ini juga harus memastikan barang disimpan dalam kondisi optimal serta dikelola dengan sistem yang efisien agar alur distribusi tetap



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA**  
**TIMUR**

---

lancar. Koordinasi yang baik dengan tim penjualan dan pengadaan menjadi faktor penentu keberhasilan fungsi gudang dan logistik.

**a. Pengirim**

Tugas utama seorang pengirim di PT. Ikan Dorang adalah memastikan produk sampai ke tangan konsumen dengan aman, tepat waktu, dan dalam kondisi baik. Proses pengiriman dimulai dengan memuat barang dari gudang, kemudian mengatur rute pengantaran yang efisien untuk mempercepat distribusi. Selain itu, pengirim juga bertanggung jawab terhadap pencatatan administrasi pengiriman, seperti surat jalan dan bukti penerimaan barang. Pengirim harus menjaga komunikasi yang baik dengan konsumen untuk memastikan barang diterima sesuai harapan. Disiplin waktu dan ketelitian menjadi hal penting dalam menjalankan tugas ini agar kepuasan pelanggan tetap terjaga.

**b. Operator Gudang Bahan Kemasan**

Operator gudang bahan kemasan memiliki tanggung jawab utama dalam menangani seluruh aktivitas penerimaan dan penyimpanan bahan kemasan yang masuk dari pemasok. Tugas ini mencakup pengecekan fisik terhadap bahan kemasan, membongkar muatan dengan hati-hati, serta menata bahan tersebut secara sistematis di dalam gudang agar mudah ditemukan saat dibutuhkan. Mereka juga harus memastikan bahwa bahan kemasan yang diterima sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh perusahaan. Ketelitian dalam mencatat jumlah dan kondisi bahan kemasan sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran proses produksi. Kedisiplinan dan pemahaman terhadap sistem pergudangan juga menjadi aspek penting dalam posisi ini.

**c. Operator Gudang Bahan Jadi**

Operator gudang bahan jadi bertanggung jawab atas penanganan produk yang telah selesai diproduksi. Mereka menerima barang jadi dari bagian produksi dan memastikan bahwa produk tersebut berada dalam kondisi prima, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Selanjutnya, operator melakukan pengecekan terhadap mesin packing yang digunakan



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

untuk pengemasan barang. Mereka mengoperasikan mesin tersebut untuk mengemas produk, lalu menyusun hasil kemasan ke tempat penyimpanan sesuai dengan tata letak gudang. Selain itu, operator juga memiliki kewajiban menjaga kebersihan area kerja dan mesin setelah kegiatan packing selesai. Kerapihan dan kebersihan sangat penting agar kualitas produk tetap terjaga hingga proses distribusi.

**d. Operator Gudang Bahan Baku Minyak**

Operator gudang bahan baku minyak memiliki tugas penting dalam memastikan ketersediaan bahan baku utama untuk proses produksi. Mereka bertugas menerima kiriman bahan baku dari supplier, melakukan pembongkaran barang dengan hati-hati, serta menyimpan bahan baku tersebut ke dalam gudang sesuai prosedur penyimpanan. Selain itu, operator perlu mencatat jenis dan jumlah bahan yang diterima untuk memastikan kesesuaian dengan dokumen pengiriman. Penempatan bahan baku juga harus memperhatikan aspek keamanan dan kemudahan akses. Pemahaman tentang sifat bahan baku minyak serta cara penyimpanan yang benar menjadi hal krusial dalam menjalankan peran ini.

**e. Operator Gudang Bahan Pembantu**

Tanggung jawab operator gudang bahan pembantu meliputi penerimaan, pembongkaran, dan penyimpanan bahan-bahan penunjang produksi yang dikirimkan oleh pemasok. Bahan pembantu ini bisa berupa bahan kimia, alat kebersihan, atau perlengkapan produksi lainnya yang tidak termasuk bahan baku utama. Operator harus mengecek kondisi dan jumlah bahan, lalu mencatatnya dalam sistem pergudangan untuk keperluan inventarisasi. Penataan bahan pembantu dilakukan secara rapi dan sesuai kategori agar mudah ditemukan saat diperlukan. Mereka juga harus memantau kondisi penyimpanan agar bahan pembantu tetap layak pakai. Keterampilan organisasi dan ketelitian menjadi kunci utama dalam menjalankan fungsi ini.

**11. Divisi Keuangan & Akuntansi**



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

Divisi ini memiliki tanggung jawab dalam mengelola tagihan perusahaan kepada pelanggan, pengadaan barang, pengelolaan bon antar perusahaan, serta pengawasan terhadap persediaan minyak dan barang lainnya yang dibutuhkan operasional perusahaan.

**a. Supervisor Akuntansi**

Bertugas mengawasi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi. Ia menyusun laporan keuangan secara berkala (harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan) sesuai dengan kebijakan perusahaan. Selain itu, ia bertanggung jawab atas penyusunan berbagai dokumen finansial seperti laporan bank, laporan keuangan umum, laporan kas kecil, dan laporan persediaan barang. Tugas lainnya meliputi analisis anggaran dari setiap departemen guna menyusun proyeksi anggaran perusahaan, memberikan masukan strategis kepada manajemen berdasarkan data laporan, mengatur pengarsipan dokumen per departemen, serta membuat laporan pajak sesuai regulasi yang berlaku. Ia juga berperan sebagai mitra kerja bagi seluruh departemen, menyusun anggaran tahunan dan aktivitasnya, memonitor serta mengevaluasi realisasi anggaran, mengendalikan arus kas dan aset perusahaan.

**b. Operator Komputer - Account Receivable**

Bertanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi penjualan, membuat serta mengirimkan invoice kepada pelanggan, melakukan penagihan piutang, menangani piutang yang bermasalah, merekonsiliasi akun terkait, serta menyusun laporan secara rutin.

**c. Supervisor Keuangan**

Memiliki tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan, melakukan pengawasan dan pengelolaan terhadap kegiatan produksi serta pelayanan kepada pelanggan. Ia juga bertugas membimbing dan mengatur kinerja staf di bawahnya agar sejalan dengan pencapaian target perusahaan.

**d. Kasir - Kas Kecil**



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

Tugas utama kasir adalah menerima dokumen transaksi pengeluaran yang telah dilengkapi bukti pendukung, memberikan tanda lunas pada bukti kas keluar, serta mengoordinasikan distribusi bukti pengeluaran kepada bagian utang. Selain itu, kasir juga bertugas menyerahkan cek kepada pihak yang bertanggung jawab atas dana kas kecil.

**e. Supervisor Tax**

Memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai regulasi perpajakan terbaru kepada seluruh Unit Bisnis yang relevan. Selain itu, berperan dalam menelaah serta memverifikasi laporan keuangan perusahaan (Tempo Group) sebagai bagian dari persiapan pelaporan SPT Tahunan Badan. Juga turut mendampingi Unit Bisnis saat berurusan dengan Kantor Pajak terkait hal-hal administrasi perpajakan.

**f. Staff**

Bertanggung jawab dalam pengelolaan data yang mencakup seluruh proses sebelum produksi, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga barang jadi yang siap dikirimkan ke pelanggan. Selain menangani dokumen yang berkaitan, staf produksi juga memiliki peran dalam memantau dan mengawasi kinerja operator di lini produksi.

**1.7 Ketenagakerjaan**

**1.7.1 Data Karyawan**

Menurut **Pasal 1 angka 1 dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003**, istilah ketenagakerjaan merujuk pada segala aspek yang berkaitan dengan tenaga kerja, baik sebelum masa kerja dimulai, saat masa kerja berlangsung, maupun setelah masa kerja berakhir. Ketenagakerjaan tidak hanya membahas hubungan kerja, tetapi juga mencakup pengelolaan, perlindungan, dan pengembangan tenaga kerja dalam berbagai sektor. Dalam konteks ini, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten menjadi sangat penting untuk menjamin keberlangsungan operasional perusahaan. Karyawan yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan bidang tugasnya memegang peranan vital dalam

---



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**  
**PT. IKAN DORANG**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA**  
**TIMUR**

---

mendukung tercapainya tujuan strategis perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kerja secara profesional dan berkesinambungan menjadi salah satu elemen kunci dalam manajemen perusahaan modern.

PT. Ikan Dorang yang berlokasi di Surabaya saat ini mempekerjakan sekitar 110 orang karyawan yang tersebar di berbagai divisi dan bagian operasional. Para karyawan tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, menyesuaikan dengan peran dan tanggung jawab pekerjaan masing-masing. Perusahaan ini mengklasifikasikan tenaga kerja menjadi dua kategori utama, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja tidak langsung mencakup staf administrasi, keuangan, serta personel lain yang bekerja di lingkungan perkantoran dan tidak terlibat langsung dalam proses produksi. Sementara itu, tenaga kerja langsung merupakan karyawan yang menjalankan aktivitas inti produksi, seperti di bagian penyulingan (refinery), pengemasan (packaging), serta unit-unit kerja lain yang bersentuhan langsung dengan produk. Dengan sistem pembagian ini, perusahaan dapat lebih mudah dalam mengelola SDM sesuai dengan fungsi dan kontribusinya masing-masing terhadap proses bisnis. Pemahaman yang jelas mengenai struktur tenaga kerja ini membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan data internal perusahaan per Januari 2022, jumlah total karyawan di PT. Ikan Dorang Surabaya tercatat sebanyak 110 orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 80% merupakan tenaga kerja laki-laki, sementara sisanya perempuan. Komposisi ini mencerminkan kondisi tenaga kerja di sektor industri pengolahan makanan laut, yang umumnya masih didominasi oleh laki-laki karena tuntutan fisik dan teknis pada beberapa jenis pekerjaan produksi. Namun demikian, perusahaan tetap membuka peluang yang sama bagi semua individu untuk bergabung dan berkembang, tanpa memandang gender. Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif, manajemen juga terus berupaya meningkatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi seluruh karyawan. Keseimbangan antara kebutuhan tenaga kerja langsung dan tidak



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

langsung, serta upaya peningkatan kualitas SDM, menjadi bagian integral dari strategi pengembangan organisasi secara berkelanjutan di PT. Ikan Dorang.

**Tabel 1.1 Jenis Karyawan di PT. Ikan Dorang, Surabaya**

<b>Jenis Karyawan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Karyawan Tetap</b>	50 orang
<b>Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)</b>	60 orang
<b>Total</b>	110 orang

Sumber: PT. Ikan Dorang, Surabaya (2022)

- A. Karyawan tetap adalah pegawai yang memiliki kontrak kerja tanpa batas waktu dengan perusahaan, sehingga statusnya bersifat permanen. Mereka biasanya memiliki hak dan perlindungan yang lebih lengkap dibandingkan dengan karyawan tidak tetap, serta mendapatkan jaminan keamanan pekerjaan yang lebih tinggi. Di PT Ikan Dorang, karyawan tetap minimal harus lulusan SMA sesuai kriteria perusahaan, sementara untuk posisi tertentu seperti supervisor dan kepala bagian diwajibkan memiliki pendidikan minimal sarjana. Selain itu, karyawan tetap juga sering mendapatkan fasilitas tambahan dan kesempatan pengembangan karir yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan kontrak atau temporer.
- B. Karyawan tidak tetap adalah pekerja yang dipekerjakan hanya saat perusahaan memerlukan tenaga tambahan. Mereka memiliki status kontrak dengan durasi tertentu sesuai kebutuhan perusahaan. Di PT. Ikan Dorang, Surabaya, karyawan kontrak umumnya berpendidikan SMA dan memenuhi kualifikasi khusus yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Karyawan jenis ini membantu perusahaan menghadapi fluktuasi pekerjaan dan memastikan operasional berjalan lancar tanpa perlu penambahan karyawan tetap secara permanen.

### **1.7.2 Jam Kerja**

Jam kerja di PT. Ikan Dorang, Surabaya, diatur dengan dua jenis jadwal, yaitu dari hari Senin hingga Jumat mulai pukul 07.30 sampai 16.30 WIB, sementara pada hari Sabtu berakhir pukul 14.30 WIB. Waktu istirahat diberikan selama satu jam, biasanya dari pukul 12.00 sampai 13.00 WIB, kecuali hari Jumat dimulai dari pukul 11.30 hingga 12.30 WIB. Setiap minggu, karyawan bekerja

---



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG  
PT. IKAN DORANG  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA  
TIMUR**

---

selama enam hari, berlaku untuk semua tenaga kerja baik langsung maupun tidak langsung. Perusahaan juga menerapkan kerja lembur, yang biasanya dilakukan saat proses produksi berlangsung tanpa henti. Bagian pengiriman menggunakan sistem kerja bergilir dengan dua shift: shift pertama dari pukul 07.30 hingga 16.30 WIB dan shift kedua dari pukul 12.00 hingga 21.00 WIB.

### **1.7.3 Gaji**

Sistem penggajian di PT. Ikan Dorang meliputi pembayaran gaji bulanan dan upah lembur. Gaji bulanan dibayarkan pada akhir bulan dan disesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Surabaya serta jabatan masing-masing karyawan. Selain itu, upah lembur diberikan berdasarkan jumlah jam kerja tambahan jika perusahaan memerlukan tenaga kerja ekstra. Kebijakan ini memastikan kesejahteraan karyawan terjaga serta mendukung kelancaran operasional perusahaan secara optimal.

### **1.7.4 Kesejahteraan karyawan**

Untuk meningkatkan produktivitas dan semangat kerja, PT. Ikan Dorang, Surabaya menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawannya, antara lain:

- a. Tunjangan sosial berupa BPJS Kesehatan yang menjamin kesehatan karyawan.
- b. Program rekreasi tahunan yang melibatkan seluruh karyawan sebagai bentuk apresiasi dan refreshing.

### **1.7.5 Fasilitas yang tersedia di PT. Ikan Dorang, Surabaya mencakup:**

- a. Pakaian kerja yang disediakan untuk menunjang kenyamanan dan profesionalisme.
- b. Mushola sebagai sarana ibadah bagi karyawan, mendukung kebutuhan spiritual mereka.
- c. Tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan secara rutin menjelang hari besar keagamaan, sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan.